

### **BAB III**

#### **PERAN BALAI LATIHAN KERJA DAN PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS (BLKPP ) DIY DALAM MENINGKATKAN KUALITAS ANGKATAN KERJA MENYONGSONG ACFTA 2015**

Sebagaimana parameternya adalah apabila dapat terpenuhinya kebutuhan hidup dan rasa aman bagi masyarakat DIY , kebutuhan tersebut hanya dapat terpenuhi apabila masyarakat atau angkatan kerja yang ada memperoleh pekerjaan sesuai dengan bakat, minat kemampuannya sehingga dapat bekerja dengan produktif dan mendapatkan penghasilan yang cukup untuk hidup layak bagi diri sendiri dan keluarganya.

Rupanya hal ini masih merupakan idealism atau dambaan kapan terwujudnya masih jauh dan sangat tergantung pada kesungguhan untuk meraihnya. Pada saat ini kita dihadapkan pada realitas sebaliknya, dan mulai berlakunya afcta 2015, pertumbuhan ekonomi yang relative rendah yang menyebabkan masih sangat terbatasnya penyerapan tenaga kerja sehingga sebagai akibatnya adalah cenderung meningkatnya jumlah pengangguran baik penuh maupun terbuka dan keluarga miskin.

Kondisi macam ini bila dibiarkan berlarut-larut dan tidak segera diantisipasi, jelas akan menjadi titik rawan bagi munculnya akses negative yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat terutama pada generasi muda.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada bapak Sahmijar, S.Sos salah satu staf di BLKPP DIY pada tanggal 9 Juli 2015, mengemukakan bahwa:

“jadi, mas... BLKPP merupakan upkd dinas nakertrans provinsi DIY , dan BLKPP adalah sebagai tempat sarana dan prasarana pelatihan untuk mendapatkan ketrampilan atau yang ingin mendalami keahliannya sesuai dengan minat bakat dibidang masing-masing. Maka dari itu BLKPP memfasilitasi masyarakat agar mempunyai daya saing dan produktif untuk menyongsong acfta 2015”<sup>1</sup>

Balai latihan kerja dan pengembangan DIY sebagai unit pelaksana teknis dinas tenaga kerja dan transmigrasi DIY , BLKPP adalah wadah sarana dan prasarana pelatihan untuk mendapatkan ketrampilan atau yang ingin mendalami keahliannya sesuai dengan minat bakat dibidang masing-masing. dalam menyongsong acfta 2015 BLKPP DIY telah melakukan berbagai upaya memfasilitasi masyarakat agar mempunyai daya saing yang kuat, produktif dan tanggap mengantisipasi peluang untuk meningkatkan kesejahteraannya dan bersaing dengan tenaga asing.

Dalam menghadapi perjanjian bebas acfta yang berlaku pada tahun 2015, menjadi tantangan pemerintah untuk mengambil kebijakan yang tepat dan memberikan fasilitas agar angkatan kerja atau masyarakat semakin siap dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada bapak Sahmijar, S.Sos salah satu staf di BLKPP DIY pada tanggal 9 Juli 2015, mengemukakan bahwa:

---

<sup>1</sup> Sahmijar, S.Sos penata tingkat I pelatihan

“Kita sebagai upkd dari nakertrans, untuk menghadapi afcta 2015 telah menyiapkan program dan kegiatan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas angkatan kerja pertama program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja dengan kegiatan pelatihan ketrampilan pencari kerja, pelatihan pembentukan wirausaha baru, pelatihan ketrampilan MTU, program kedua kita menyiapkan program peningkatan kesempatan kerja dengan kegiatan pengembangan produktivitas bagi tenaga kerja perusahaan dengan sumber dana berasal dari APBD dan dana dekonstrasi”<sup>2</sup>

Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas DIY dalam menyongsong afcta 2015 pada kesempatan ini menyelenggarakan program:

1. Program peningkatan kesempatan kerja dengan kegiatan pengembangan produktivitas bagi tenaga kerja perusahaan
  - pengembangan produktivitas bagi tenaga kerja perusahaan
2. Program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja
  - pelatihan ketrampilan pencari kerja,
  - pelatihan pembentukan wirausaha baru.
  - Pelatihan Ketrampilan *Mobil Training Unit* (MTU)

---

<sup>2</sup> Sahmijar, S.Sos penata tingkat I pelatihan

### **A. Program Peningkatan kesempatan Kerja**

Tingginya jumlah pengangguran di DIY disebabkan tersedinya lapangan pekerjaan yang terbatas. Guna mengentaskan penganggurann BLKPP DIY yang merupakan uptd dinakertrans ingin menanggulangi masalah pengguran tersebut bukan hanya semata merupakan tanggung jawab pemerintah saja, tetapi pihak swasta pun ikut bertanggung jawab juga.

Rendahnya tingkat pendidikan dan ketrampilan angkatan kerja di DIY juga menjadi salah satu penyebab tingginya angka pengangguran, angkatan kerja di DIY pada umumnya bekerja disektor informal, hal ini dipengaruhi oleh terbatasnya lapangan kerja disektor formal.

Kebijakan yang ditempuh nakertrans jogja adalah menciptakan lapangan kerja yang produktif dan berkelanjutan melalui program-program ketenagakerjaan antara lain program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja serta program peningkatan kesempatan kerja yang dilaksanakan oleh BLKPP Prov. DIY guna menyongsong acfta 2015. Berdasarkan hal itu maka BLKPP melakukan beberapa upaya dalam rangka meningkatkan ketrampilan produktifitas tenaga kerja yaitu dengan upaya:

## 1. Pengembangan Produktivitas Bagi Tenaga Kerja Perusahaan

Perlunya melakukan pengembangan dan produktifitas tenaga kerja di era globalisasi ini karena dengan adanya persaingan di dunia usaha dan berlakunya afcta 2015 dunia kerja yang semakin ketat dan minimnya lowongan pekerjaan yang tersedia serta dengan rendahnya sdm yang ada, berakibat pula pada sulitnya seseorang mendapatkan pekerjaan karena mereka tidak mempunyai ketrampilan atau skill sebagai dasar untuk bekerja. Ketrampilan sangatlah penting oleh seseorang di era sekarang ini karena dengan ketrampilan yang dimiliki seseorang mereka tidak hanya dapat berkompetisi dalam mencari pekerjaan tetapi mereka juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Sasaran dari program ini adalah karyawan/ukm dan industry rumah tangga dan anggaran dana bersumber pada APBD.

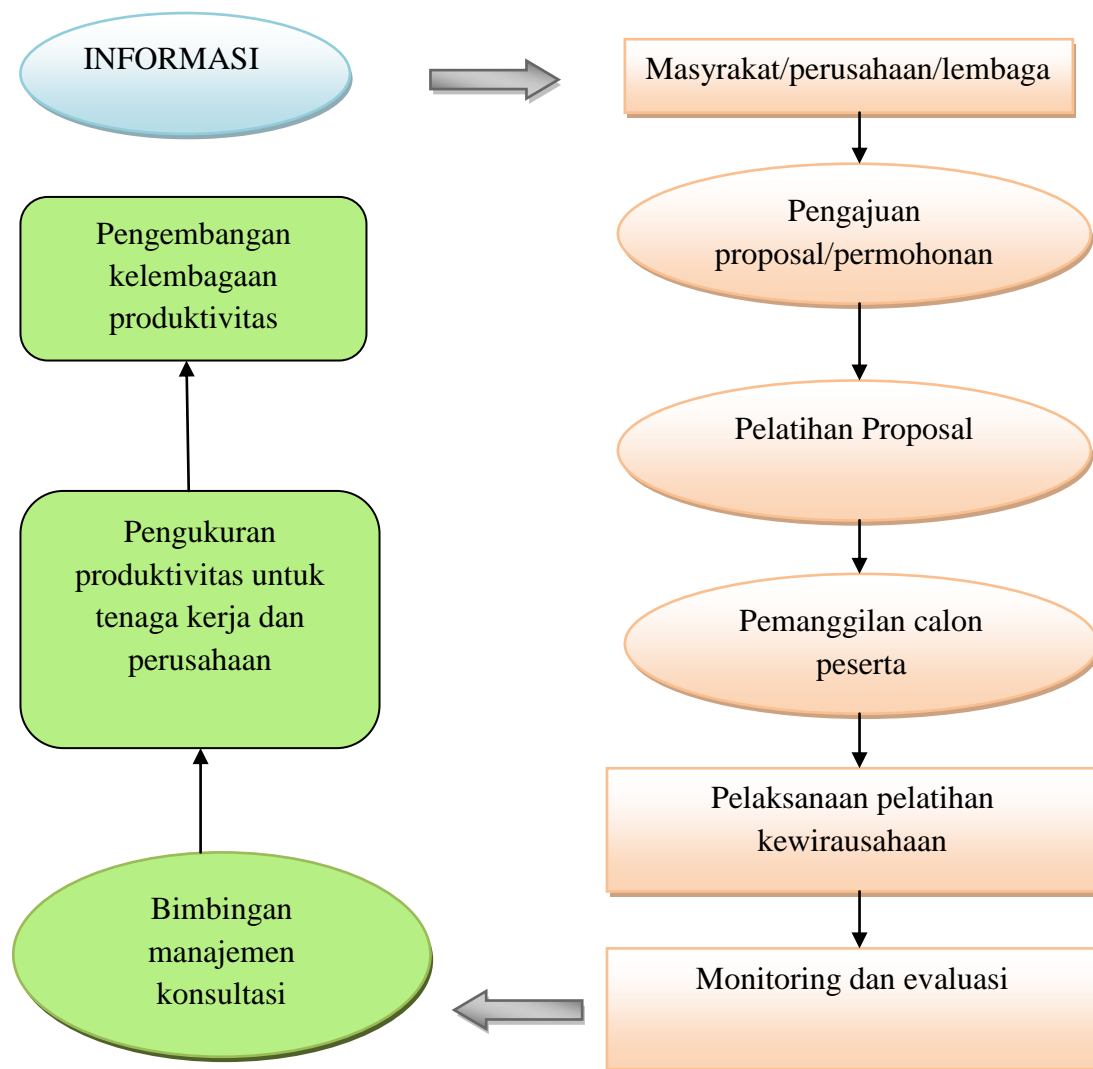
Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada bapak Sukiran, SE kepala seksi pengembangan produktivitas pada tanggal 9 Juli 2015, mengemukakan bahwa:

“pertama-tama peserta pelatihan produktivitas melaksanakan perekrutan dimulai dengan cara pengajuan proposal atau permohonan pelatihan ke BLKPP , jumlah peserta latihan yang ditentukan untuk tiap paket ada sebanyak 20 orang, sedangkan paket yang tersedia sebanyak 6 paket jadi jumlah peserta latihan ada 120 orang,<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sukiran, SE kepala seksi pengembangan produktivitas

**Gambar 3.1**  
**Alur Pendaftaran Pelatihan**



Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada bapak Sukiran, SE kepala seksi pengembangan produktivitas pada tanggal 9 Juli 2015, mengemukakan bahwa:

Selanjutnya metode pelatihan yang diberikan seperti ceramah, game, diskusi, tanya jawab, dan penerapan 5 s(sisih,susun, sasap, sosoh, suluh).”<sup>4</sup>

Jadi, sebelum mengikuti pelatihan para calon peserta pelatihan produktivitas melakukan pendaftaran dengan cara pengajuan proposal atau permohonan pelatihan ke BLKPP jumlah peserta latihan sebanyak 20 untuk masing-masing paket dan jumlah peserta latihan sebanyak 120 orang yang mengikuti pelatihan produktivitas. Selanjutnya metode pelatihan yang diberikan seperti ceramah, game, diskusi, tanya jawab, dan penerapan 5S (sisih,susun, sasap, sosoh, suluh).

---

<sup>4</sup>Sukiran, SE kepala seksi pengembangan produktivitas

Berikut adalah tabel kegiatan pengembangan produktivitas bagi tenaga kerja perusahaan :

**Tabel 3.1 Kegiatan pengembangan produktivitas bagi tenaga kerja angkatan I-V**

NO.	Tanggal	Tempat Pelatihan	PESERTA		LULUS	
			L	P	L	P
1	1 - 12 april 2014	PT. Putra Patria Adikarsa, Kulonprogo	2	18	2	18
2	15 – 26 april 2014 d	Perusahaan roti & pia “deva” Naglik, Sleman	3	17	3	17
3	16-28 april 2014	PT. BMB EKSPORT, Jl. Magelang, Sleman	17	3	17	3
4	5 – 15 agt 2014	PT. genteng mutiara, Mlati, Sleman	17	3	17	3
5	6 – 16 agt 2014	Perusahaan anggun rotan, imogiri bantul	-	20	-	20
6	11 – 21 agt 2014	CV. SP ALUMINIUM, umbulharjo, Jogja	18	2	18	2
7	JUMLAH		57	63	57	63

Sumber: BLKPP DIY



Berdasarkan dari data diatas program yang sudah terlaksana untuk kegiatan pengembangan produktivitas bagi tenaga kerja perusahaan dengan target 6 paket dan jumlah peserta 120 orang yang terdiri dari 57 orang laki-laki dan 63 orang perempuan serta dinyatakan lulus semua dan telah dilaksanakan dan teralisasi 6 paket sejumlah 120 orang. Kegiatan ini tiap paket berlangsung selama 10 hari dengan sasaran dan lokasi yang berbeda pelaksanaannya pada masing-masing paket. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Esti Murdani beliau adalah salah satu yang mengikuti pelatihan dan merupakan karyawan dari perusahaan roti dan pia “deva” : “menurut saya dalam pelatihan ini cukup membantu kami dan dilaksanakan kurang lebih selama 10 hari disini, jadi kami disini diberi materi tentang pengembangan produktivitas, kewirausahaan dan materi lainya model pelatihannya juga enak seperti ada ceramah, diskusi, tanya jawab gitu antara pemateri dan peserta”.

Selanjutnya pelaksanaan kegiatan pelatihan ini telah dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan dan dapat terealisasi secara keseluruhan.

## **B. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja**

Sebagaimana parameternya adalah apabila dapat terpenuhinya kebutuhan hidup dan rasa aman bagi masyarakat DIY , kebutuhan tersebut hanya dapat terpenuhi apabila masyarakat atau angkatan kerja yang ada memperoleh pekerjaan sesuai dengan bakat, minat kemampuannya sehingga dapat bekerja dengan produktif dan mendapatkan penghasilan yang cukup untuk hidup layak bagi diri sendiri dan keluarganya.

Rupanya hal ini masih merupakan idealism atau dambaan kapan terwujudnya masih jauh dan sangat tergantung pada kesungguhan untuk meraihnya. Pada saat ini kita dihadapkan pada realitas sebaliknya, dan mulai berlakunya afcta 2015, pertumbuhan ekonomi yang relative rendah yang menyebabkan masih sangat terbatasnya penyerapan tenaga kerja sehingga sebagai akibatnya adalah cenderung meningkatnya jumlah pengangguran baik penuh maupun terbuka dan keluarga miskin.

Kondisi macam ini bila dibiarkan berlarut-larut dan tidak segera diantisipasi, jelas akan menjadi titik rawan bagi munculnya akses negative yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat terutama pada generasi muda.

Balai latihan kerja dan pengembangan DIY sebagai unit pelaksana teknis dinas tenaga kerja dan transmigrasi DIY telah melakukan berbagai upaya

memfasilitasi masyarakat agar mempunyai daya saing yang kuat, produktif dan tanggap mengantisipasi peluang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

### **1. Pelatihan Pembentukan Wirausaha baru**

Jumlah angkatan kerja di DIY masih sangat tinggi, sehingga mengakibatkan jumlah pengangguran masih banyak, sementara kesempatan kerja baik disektor formal maupun informal sangat terbatas. Sehingga akan semakin bertambah jumlah tingkat pengangguran.

Kebijakan yang ditempuh dinas tenaga kerja dan transmigrasi DIY dibidang perluasaan kerja produktif berkelanjutan. Kebijakan tersebut dijabarkan dalam program-program ketenagakerjaan antara lain program peningkatan kompetensi tenaga kerja dan produktivitas yang dilaksanakan oleh BLKPP DIY .

Sasaran dari kegiatan ini berupa kegiatan pelatihan kewirausahaan untuk pemula adalah membentuk wirausaha baru atau tersedianya wirausaha pemula sebanyak 6 angkatan sebanyak 120 orang, yakni pelatihan non institusional yang dilaksanakan di luar BLKPP Prov. DIY dengan anggaran yang bersumberkan dari dana dekonstrasi untuk mekanisme pelatihan ialah seperti praktek kerja lapangan bagi pemula. metode pelatihan berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan presentasi. Berdasarkan wawancara dengan bapak Sukiran:

“pada kesempatan ini BLKPP menyelenggarakan pelatihan non intitusional kewirausahaan untuk pemula sebanyak 6 angkatan, setaip angkatan berjumlah 20 orang dan sasara dari kegiatan ini adalah berupa kegiatan kiwirausahaan bagi pemula untuk membentuk wirausaha dan sumber anggaran dana adalah dari dana

konsentrasi, dan materi yang diajarkan adalah metode pelatihan seperti ceramah, sharing, tanya jawab, kerja kelompok, dan presentai serta praktek kerja lapangan”<sup>5</sup>

**Tabel 3.2 Kegiatan Pelatihan Pembentuka Wirausaha Baru Angkatan 1-6**

NO.	Tanggal	Tempat Pelatihan	PESERTA		LULUS	
			L	P	L	P
1	11 – 22 agt 2014	Kelurahan wates, Kulonprogo	6	14	6	14
2	12 – 23 agt 2014	Desa sidokarto, godean, Sleman	-	20	-	20
3	5 – 9 sep 2014	Desa ngentakrejo, lendah, Kulonprogo	4	16	4	16
4	9 – 20 sep 2014	Pringgokusuman, kota Yogyakarta	4	16	4	16
5	13- 24 okt 2014	Sumberdadi, Mlati, Sleman	4	16	4	16
6	29- 6 maret 2014	Trihanggo, gamping, Sleman	-	20	-	20
7	JUMLAH		18	102	18	102

Sumber: BLKPP DIY

<sup>5</sup> Sukiran, SE kepala seksi pengembangan produktivitas

Berdasarkan tabel tersebut jumlah peserta pelatihan sebanyak 120 orang terdiri atas 18 orang laki-laki dan 102 orang perempuan semua peserta dinyatakan lulus 100%.

Berdasarkan data observasi yang peneliti dapatkan bahwa rencana dari pelatihan kewirausahaan untuk pemula ada 6 paket atau angkatan, pelaksanaan lokasi kegiatan pelatihan untuk pemula sebagai berikut :

1. Pelatihan kewirausahaan untuk pemula angkatan 1 Kelurahan wates, Kulonprogo dengan praktek kerja lapangan dari 20 orang peserta, melaksanakan PKL pada 2 kelompok bidang usaha yaitu:
  - Usaha pembuatan ayam kremes 10 orang
  - Usaha pembuatan kripik pisang 10 orang

Dari hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan kewirausahaan untuk pemula angkatan 1 dari jumlah peserta 20 orang dinyatakan lulus 100%. Selanjutnya setelah dilakukan monitoring pasca pelaksanaan pelatihan bahwa yang berhasil menjalankan usahadan dikembangkan sebanyak 6 orang, yaitu dengan usaha dibidang : budiday cacing tanah, kcatering, emping belinjo, budidaya jamur tiram, budi daya jamur linzhi, pesanan aqiqahan.

2. Pelatihan kewirausahaan untuk pemula angkatan II di Desa sidokarto, godean, Sleman , dengan praktek kerja lapangan dari 20 orang peserta, melaksanakan PKL pada 2 kelompok bidang usaha yaitu:

- Usaha olahan ikan 10 orang.
- Usaha pembuatan bakpia sebanyak 10 orang.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan kewirausahaan untuk pemula angkatan II dari jumlah peserta 20 orang dinyatakan lulus 100%. Selanjutnya setelah dilakukan monitoring pasca pelaksana pelatihan bahwa yang berhasil menjalankan usahadan dikembangkan sebanyak 5 orang yaitu dibidang pembuatan kue, penjual sop buah, aneka snack dan nasi box, kue kering, pengelolaan makanan.

3. Pelatihan kewirausahaan untuk pemula angkatan III di Pringgokusuman, kota Yogyakarta , dengan praktek kerja lapangan dari 20 orang peserta, melaksanakan PKL pada 2 kelompok bidang usaha yaitu:

- Usaha pembuatan roti 10 orang.
- Usaha pembuatan catering/boga 10 orang.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan kewirausahaan untuk pemula angkatan II dari jumlah peserta 20 orang dinyatakan lulus 100%. Selanjutnya setelah dilakukan monitoring pasca pelaksana pelatihan bahwa yang berhasil menjalankan usaha dan dikembangkan sebanyak 6 orang yaitu dibidang : pembuatan aneka kripik, keripik tempe sagu, snack, kerajinan batik, pembuatan gula jawa, kerajinan tas.

4. Pelatihan kewirausahaan untuk pemula angkatan IV di Desa ngentakrejo, lendah, Kulonprogo , dengan praktek kerja lapangan dari

20 orang peserta, melaksanakan PKL pada 2 kelompok bidang usaha yaitu:

- Usaha pembuatan roti 10 orang.
- Usaha pembuatan catering/boga 10 orang.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan kewirausahaan untuk pemula angkatan II dari jumlah peserta 20 orang dinyatakan lulus 100%. Selanjutnya setelah dilakukan monitoring pasca pelaksana pelatihan bahwa yang berhasil menjalankan usaha dan dikembangkan sebanyak 6 orang yaitu dibidang : pembuatan aneka kripik, keripik peyek, pembuatan aneka kue, angkringan, pengelolaan makanan.

5. Pelatihan kewirausahaan untuk pemula angkatan V di Desa Sumberdadi, Mlati, Sleman, dengan praktek kerja lapangan dari 20 orang peserta, melaksanakan PKL pada 2 kelompok bidang usaha yaitu:

- Usaha pembuatan roti 10 orang.
- Usaha pembuatan catering/boga 10 orang.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan kewirausahaan untuk pemula angkatan II dari jumlah peserta 20 orang dinyatakan lulus 100%. Selanjutnya setelah dilakukan monitoring pasca pelaksana pelatihan bahwa yang berhasil menjalankan usaha dan dikembangkan sebanyak 6 orang yaitu dibidang : usaha kerajinan, usaha jahit, usaha konveksi, warung sembako, usaha pertanian dan peternakan.

6. Pelatihan kewirausahaan untuk pemula angkatan VI di desa Trihanggo, gamping, Sleman dengan praktek kerja lapangan dari 20 orang peserta, melaksanakan PKL pada 2 kelompok bidang usaha yaitu:

- Usaha pembuatan roti 10 orang.
- Usaha pembuatan catering/boga 10 orang.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan kewirausahaan untuk pemula angkatan II dari jumlah peserta 20 orang dinyatakan lulus 100%. Selanjutnya setelah dilakukan monitoring pasca pelaksanaan pelatihan bahwa yang berhasil menjalankan usaha dan dikembangkan sebanyak 6 orang yaitu dibidang : usahapembuatan roti, perdagangan, pembuatan makanan tradisional, aneka kue, usaha pembuatan roti.

Salah satu peserta yang dinyatakan lulus adalah ibu Tri Kusemi dan masih bertahan merupakan pelatihan kewirausahaan yang berasal dari desa Trihanggo, kecamatan gamping, Sleman : “benar disini kami diberi pelatihan kewirausahaan dari BLKPP DIY, saya sendiri dan teman-teman lain mengikuti pelatihan selama 10 hari tahun lalu disini kita diberi materi cara-cara produksi dan strategi pengembangan usaha dan banyak materi lainnya, kemudian kami juga praktek dalam pembuatan kue”

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pembentukan usaha baru dari dana dekontrasi APBN tahun 2014 terdapat permasalahan sebagai berikut:



- Peserta pelatihan untuk pemula setelah selesai pelatihan dengan hasil monitoring sebagian besar belum melakukan rintisan usaha barunya, dikarenakan permasalahan modal atau kendala pemasaran.
- Tidak adanya pendampingan pada mereka yang ingin merintis usaha baru.
- Kurang memadai bantuan perlengkapan yang ada.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Sukirman yang menjadi masalah pelatihan adalah:

“jadi mas, yang menjadi kendala adalah peserta pelatihan selesai kegiatan pelatihan dan di monitoring sebagian besar belum melaksanakan perintisan usaha dikarenakan permasalahan modal, kedua hendaknya setelah dilatih bagi mereka yang akan membuka rintisan usaha baru perlu adanya pendampingan, dan masalah perlengkapan yang kurang memadai”.<sup>6</sup>

Maka dari itu hal yang perlu diperhatikan bagi pemerintah adalah menyediakan anggaran alokasi dana stimulant untuk pelatihan kewirausahaan berupa bantuan permodslan dan peralatan sehingga peserta akan secepatnya melakukan rintisan usaha barunya.

Secara fisik seluruh kegiatan pelatihan usaha baru dana apbn di BLKPP Prov, DIY telah dilaksanakan sesuai dengan direncanakan dengan peserta sebanyak 120 orang, namun masih banyak peserta yang belum mampu melakukan perintisan.

---

<sup>6</sup> Sukiran, SE kepala seksi pengembangan produktivitas

## 2. Pelatihan Ketrampilan Pencari Kerja

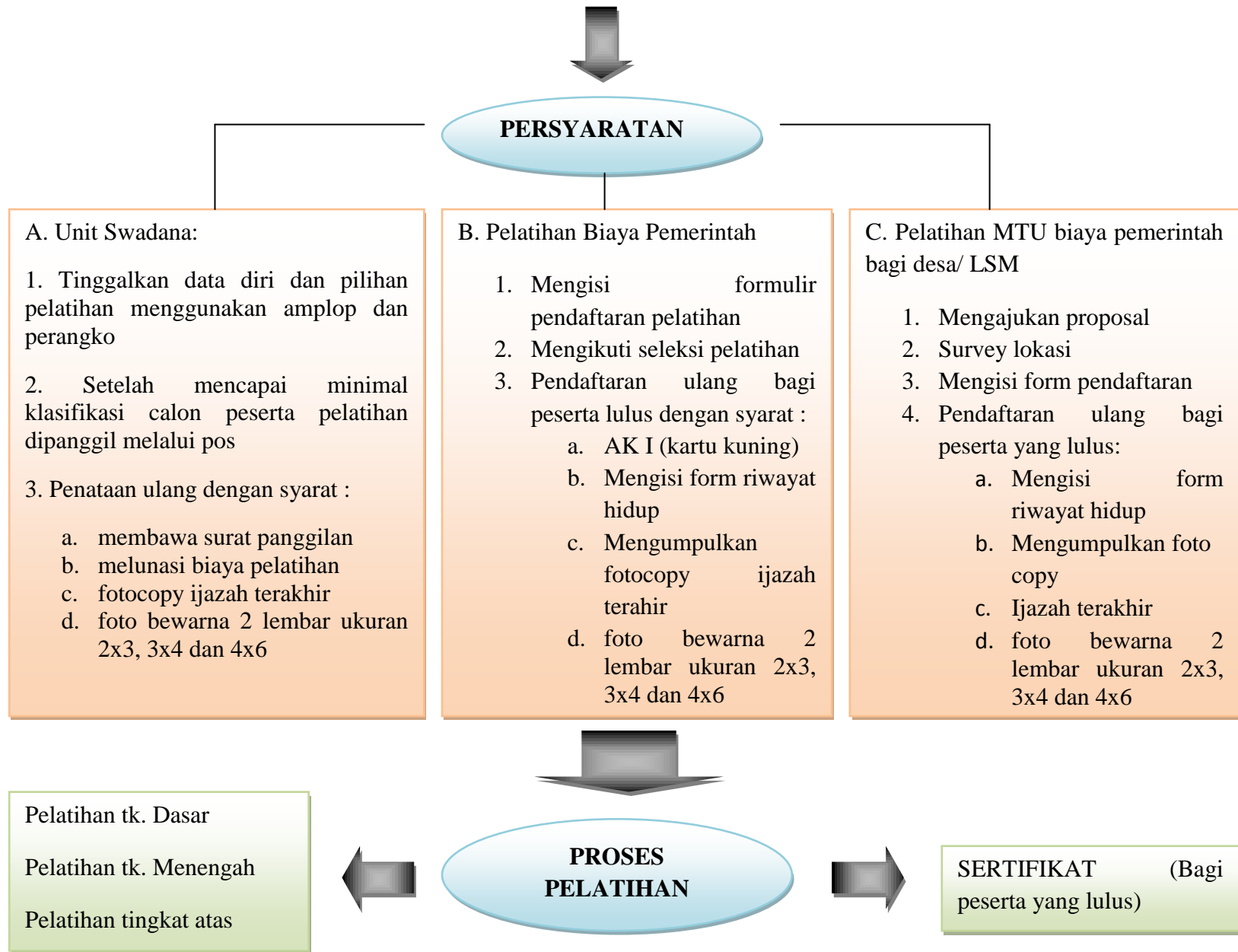
Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas DIY pada kesempatan ini menyelenggarakan pelatihan institusional dan non institusional bagi pencari kerja yang sudah terdaftar dan terseleksi terlebih dahulu di BLKPP DIY .

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Risa Masruroh, SH, MM kasi pelatihan institusional pada tanggal 30 Juli 2015, mengemukakan bahwa:

“Sedangkan peserta latihan dilaksanakan perekrutan dimulai dengan cara pendaftaran dan seleksi langsung oleh calon peserta pelatihan itu sendiri ke BLKPP , jumlah peserta latihan untuk tiap paket ada 20 orang dan dibedakan menjadi 2 pelatihan yaitu pelatihan institusional dan non-institusional”



**Gambar 3.2**



### **a. Pelatihan Institusional**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Risa Masruroh, SH, MM kasi pelatihan institusional pada tanggal 30 Juli 2015, menyatakan bahwa:

“pelatihan institusional adalah pelatihan yang dilaksanakan di BLKPP Provinsi DIY . Melalui pelatihan ini BLKPP memberi kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas angkatan kerja. Oleh karena itu, BLKPP DIY melalui program pelatihan institusional bagi pencari kerja yang langsung menyentuh kebutuhan ketrampilan menjadi solusi terbaik dalam rangka memecahkan masalah tersebut. Tujuan dari kegiatan pelatihan ketrampilan institusional ialah agar pencari kerja dapat membuka usaha atau diterima di pasar kerja. materi pelatihan diajarkan sesuai dengan sub kejuruan masing-masing evaluasi terhadap penyelenggraan pelatihan mencakup aspek akademis serta sikap perilaku kemudian bagi peserta pelatihan yang berhasil menyelesaikan seluruh program 240 jam atau 40 hari hari pelatihan selanjutnya yang telah ditentukan dan dinyatakan lulus maka akan diberi sertifikat dari BLKPP DIY ”<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Risa Masruroh, SH, MM kasi pelatihan kerja pada tanggal 30 Juli 2015, menyatakan bahwa:

“Penyelenggaraan pelatihan ketrampilan institusional bagi pencari kerja terdiri dari berbagai macam paket kejuruan diantaranya seperti pelat komputer, perhotelan, kejuruan las listrik, border, Sepeda motor, audio video, bahasa Jepang, bahasa Inggris, menjahit ., ”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu Risa Masruroh, SH, MM kasi pelatihan kerja

<sup>8</sup> Wawancara dengan ibu Risa Masruroh, SH, MM kasi pelatihan kerja

Berikut adalah laporan tabel laporan kegiatan pelatihan ketrampilan institusional pencari kerja dan materi yang diajarkan sumber dana APBD tahun anggaran 2014

### **Sub. Kejuruan Komputer**

Mata latihan yang dilatih selama 240 jam yakni : Typing tutor 25 jam pelajaran, Ms. Word 35 jam pelajaran Ms. Excel 32 jam pelajaran, Ms. Power point 27 jam pelajaran, Internet 25 jam pelajaran Trouble shooting 35 jam pelajaran, Instalasi jaringan 25 jam pelajaran, Mengoperasikan printer 30 jam pelajaran

### **Sub kejuruan Perhotelan**

Mata latihan yang dilatih selama 240 jam yakni , Bekerja dengan kolega dan pelanggan selama 12 jam, Pengetahuan industry perhotelan 12 jam, Prosedur K3 6 jam, Pelayanan dan minuman 24 jam, Menyiapkan dan menyajikan minuman beralkohol 24 jam, Menyiapkan kamar tamu 30 jam, Menyediakan layanan housekeeping 24 jam, Menggunakan metode dasar memasak 30 jam, Menyediakan layanan akomodasi 24 jam, Menerima dan memproses reservasi 18 jam, Bahasa Inggris 30 jam, Motivasi kerja 6 jam

### **Sub kejuruan Las Listrik**

Mata latihan yang dilatih selama 240 jam yakni :Etika kerja 6 jam pelajaran Welding symbol 8 jam pelajaran Perkakas/bahan 18 jam pelajaran Teknik las 160 jam pelajaran Evaluasi 8 jam pelajaran

### **Sub Kejuruan Border**

Mata latihan yang dilatih selama 240 jam yakni :Membaca sketsa gambar mode/pola gambar 18 jam pelajaran Prosedur K3 4 jam pelajaran Memotong bahan 14 jam pelajaran Menjahit dengan mesin jahit 30 jam pelajaran Mengoperasikan beberapa jenis mesin jahit 32 jam pelajaran Membordir beberapa desain gambar 126 jam pelajaran Evaluasi 16 jam pelajaran

### **Sub kejuruan Sepeda Motor**

Mata latihan yang dilatih selama 240 jam yakni : Prinsip K3 6 jam pelajaran Melakukan kontribusi komunikasi 6 jam pelajaran Mengenal, merawat, menggunakan, menyimpan alat perkakas 30 jam pelajaran Memelihara, menggunakan menyimpan alat-alat ukur 54 jam pelajaran Mengetahui mesin 2 tak dan 4 tak dan over houl 30 jam pelajaran Pengetahuan chasis dan over houl 30 jam pelajaran Pengetahuan kelistrikan 54 jam pelajaran Memelihara mesin berikut komponen-komponennya 30 jam pelajaran.

### **Sub kejuruan audio video**

Mata latihan yang dilatih selama 240 jam yakni : Prosedur K3 dan lingkungan 3 jam pelajaran Identifikasi komponen dan peralatan elektronika 26 jam pelajaran Menerapkan prinsip dasar arus AC/DC 18 jam pelajaran Membaca skema gambar elektronik 32 jam pelajaran Menerapkan dasar elektronik 26 jam pelajaran Identifikasi kerusakan audio video 30 jam pelajaran Penggunaan alat ukur untuk memeriksa kerusakan audio video 34 jam pelajaran Menganalisa dan memperbaiki kerusakan peralat audio video 65 jam pelajaran Evaluasi 6 jam pelajaran

### **Sub Kejuruan Bahasa Jepang**

Mata latihan yang dilatih selama 240 jam yakni : Choukai 26 jam pelajaran Fukushu 25 jam pelajaran Moji/menulis 26 jam pelajaran Dokkai/membaca 26 jam pelajaran Tour guiding 30 jam pelajaran Goi/ kosa kata 25 jam pelajaran Bunpou/ tata bahasa 26 jam pelajaran Kaiwa/percakapan 26 jam pelajaran Job hunting 30 jam pelajaran

### **Sub Kejuruan Bahasa Inggris**

Mata latihan yang dilatih selama 240 jam yakni : *Structure* 40 jam pelajaran *English for office* 66 jam pelajaran *English for business* 66 jam pelajaran *English for hjon hunting* jam pelajaran

### **Sub Kejuruan Menjahit**

Mata latihan yang dilatih selama 240 jam yakni : Membaca sketsa gambar pola 36 jam pelajaran  
Prosedur K3 4 jam pelajaran Memotong bahan 12 jam pelajaran  
Menjahit dengan mesin jahit 138 jam pelajaran Mengoperasikan beberapa jenis mesin jahit 20 jam pelajaran  
Mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan desain 14 jam pelajaran  
Evaluasi 16 jam pelajaran.



Tabel 3.3 Pelaksana kegiatan pelatihan ketrampilan institusional pencari kerja sumber dana APBD tahun anggaran 2014

NO	SUMBER DANA	KEJURUA N	SUB. KEJURUA -N	PESERTA PELATIHAN (orang)			REALISASI KELULUSAN (ORG)			Tanggal Pelaksana
				REALISASI						
				L	P	JML	L	P	JML	
1.	APBD	TIK/Tata Niaga	Komputer I	11	9	20	10	8	18	16 Mei s/d 3 Juli 2014
			Komputer II	12	8	20	12	8	20	2 Juni s/d 18 Juli 2014
			Komputer III	10	10	20	10	10	20	2 Juni s/d 18 Juli 2014
			Komputer IV	14	6	20	14	6	20	11 Agt s/d 25 Sep 2014
			Komputer V	11	9	20	11	9	20	22 Sep s/d 07 Nov 2014
			JUMLAH	58	42	100	57	41	98	

Sumber : BLKPP DIY

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penyelenggaraan pelatihan institusional bagi pencari kerja sub kejuruan **komputer 1** dimulai dari tanggal 16 Mei – 3 Juli 2014. Dari peserta 20 orang, laki-laki 11 orang dan perempuan 9 orang, dinyatakan lulus 18 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, 2 dinyatakan tidak lulus 1 orang laki-laki, 1 orang perempuan. Kegiatan pelatihan **komputer II** dimulai pada tanggal 2 Juni- 18 Juli 2014. Dari peserta 20 orang, laki-laki 12 orang dan perempuan 8 orang, dinyatakan lulus 20 orang, terdiri dari laki-laki 12 orang dan perempuan 8 orang. Untuk kegiatan **komputer III** dimulai dari tanggal 2 Juni- 18 Juli 2014 jumlah peserta 20 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan perempuan 10 orang, dinyatakan lulus 20 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. pelaksan kegiatan **komputer IV** diselenggarakan pada tanggal 11 Agustus sampai dengan 25 September 2014 diikuti 20 orang peserta, terdiri dari 14 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Dinyatakan lulus 20 orang terdiri 14 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Terakhir kegiatan **komputer V** 22 September - 07 November 2014 diikuti 20 orang peserta, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Dinyatakan lulus 20 orang terdiri 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Jumlah total peserta kegiatan komputer I-V sebanyak 100 terdiri atas 58 orang laki-laki dan 42 orang perempuan, sedangkan untuk realisasi kelulusan sebesar 98 orang teridiri atas 57 pria dan 41 wanita serta terdapat 2 orang yang dinyatakan tidak lulus terdiri atas 1 orang pria dan 1 orang wanita.

**Tabel 3.4 Pelaksana Kegiatan Pelatihan Ketrampilan Instiusional Pencari Kerja Sumber Dana APBD Tahun Anggaran 2014**

NO	SUMBER DANA	KEJURUA N	SUB. KEJURUAN	PESERTA			REALISASI			Tanggal Pelaksana
				PELATIHAN (orang)			KELULUSAN			
				REALISASI			(ORG)			
L	P	JML	L	P	JML					
1.	APBD	Perhotelan	Perhotelan I	5	15	20	1	14	15	2 Juni – 18 Juli 2014
			Perhotelan II	6	14	20	6	14	20	2 Juni – 18 Juli 2014
			Perhotelan III	10	10	20	8	8	16	16 Mei – 3 Juli 2014
			Perhotelan IV	13	7	20	12	7	19	11 Agt– 25 Septr 2014
			Perhotelan V	11	9	20	8	9	17	22 Sep – 7 Nov 2014
			JUMLAH	45	55	100	35	52	87	

Sumber : BLKPP DIY

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penyelenggaraan pelatihan institusional bagi pencari kerja sub kejuruan **perhotelan I** dimulai pada tanggal 2 Juni – 18 Juli 2014 sebanyak 20 peserta yang terdiri dari, 5 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Dinyatakan lulus sebanyak 15 orang yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Dinyatakan tidak lulus 4 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Pada **perhotelan II** yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni – 18 Juli 2014 diikuti 20 peserta terdiri atas 6 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Dinyatakan lulus 20 orang terdiri atas 6 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Pada **perhotelan III** dimulai pada tanggal 16 Mei – 3 Juli 2014 dengan 20 peserta terdiri atas 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Dinyatakan lulus 16 orang terdiri atas 8 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Dinyatakan tidak lulus masing laki-laki dan perempuan sebanyak 2 orang Kegiatan **perhotelan IV** dimulai pada tanggal 11 Agustus – 3 Juli 2014 yang diikuti 20 orang peserta terdiri atas 13 orang laki-laki dan 7 perempuan. Dinyatakan lulus 19 orang terdiri atas 12 orang laki-laki dan 7 perempuan. Dinyatakan tidak lulus 1 orang yg terdiri dari 1 orang laki-laki. Terakhir kegiatan **perhotelan V** terdiri atas 20 orang peserta terdiri atas 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Dinyatakan lulus 17 orang terdiri atas 8 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Dinyatakan tidak lulus 3 orang terdiri atas 3 orang laki-laki saja. Jumlah total peserta perhotelan I-V total berjumlah 100 orang, terdiri atas 45 orang laki-laki dan 55 orang perempuan. Dinyatakan lulus 87 orang terdiri atas 35 orang laki-laki dan 52 orang perempuan

**Tabel 3.5 Pelaksana Kegiatan Pelatihan Ketrampilan Instiusional Pencari Kerja Sumber Dana APBD Tahun Anggaran 2014**

NO	SUMBER DANA	KEJURUAN	SUB. KEJURUAN	PESERTA			REALISASI			Tanggal Pelaksana
				PELATIHAN (orang)			KELULUSAN			
				REALISASI			(ORG)			
L	P	JML	L	P	JML					
1.	APBD	Teknologi	Las listrik I	20	-	20	20	-	20	16 Mei – 3 Juli 2014
		mekanik	Las Listrik II	20	-	20	20	-	20	2 Juni – 18 Juli 2014
			JUMLAH	40	-	40	40	-	40	

Sumber : BLKPP DIY

Dari tabel diatas bahwa kegiatan las listrik I yang dimulai pada tanggal 16 Mei 3 Juli 2014, dan las listrik II 2 Juni – 18 Juli 2014 diikuti masing-masing 20 orang dan dinyatakan lulus semua. Total peserta pelatihan sebanyak 40 orang yang terdiri atas 40 orang laki-laki dan 0 perempuan.

**Tabel 3.6 Pelaksana Kegiatan Pelatihan Ketrampilan Instiusional Pencari Kerja Sumber Dana APBD Tahun Anggaran 2014**

NO	SUMBER DANA	KEJURUAN	SUB. KEJURUAN	PESERTA			REALISASI			Tanggal Pelaksana
				PELATIHAN (orang)			KELULUSAN (ORG)			
				L	P	JML	L	P	JML	
1.	APBD	Aneka kerajinan	Border I	-	20	20	-	20	20	2 Juni – 18 Juli 2014
			Bordir II	-	20	20	-	20	20	11 Agt – 25 Sep 2014
			JUMLAH	-	40	40	-	40	40	

Sumber : BLKPP DIY

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penyelenggaraan pelatihan instiusional bagi pencari kerja sub kejuruan border I pada tanggal 2 – 18 Juli 2014, dan border II 11 Agt – 25 Sep 2014 masing-masing diikuti peserta latihan sebanyak 20 orang, dan dinyatakan lulus semua yang terdiri dari 20 orang perempuan masing-masing sub kejuruan. Jumlah peserta keseluruhan sebanyak 40 orang terdiri atas 40 orang perempuan dan 0 laki-laki.

**Tabel 3.7 Pelaksana Kegiatan Pelatihan Ketrampilan Instiusional Pencari Kerja Sumber Dana APBD Tahun Anggaran 2014**

NO	SUMBER DANA	KEJURUAN	SUB. KEJURUAN	PESERTA			REALISASI			Tanggal Pelaksana
				PELATIHAN (orang)			KELULUSAN			
				REALISASI			(ORG)			
L	P	JML	L	P	JML					
1.	APBD	Otomotif	Sepeda motor I	20	-	20	20	-	20	16 Mei – 13 Juli 2014
			Sepeda motor II	20	-	20	20	-	20	2 Juni – 18 Juli 2014
			Sepeda motor III	20	-	20	20	-	20	11 Agt – 25 Sept 2014
			JUMLAH	60	-	60	60	-	60	

Sumber : BLKPP DIY

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penyelenggaraan pelatihan instiusional bagi pencari kerja sub kejuruan Sepeda motor I-III berjumlah 60 orang terdiri atas 20 orang laki-laki disetiap sub kejuruannya, dan dinyatakan lulus 100% terdiri atas masing-masing kejuruan 20 orang laki-laki dan 0 perempuan.

**Tabel 3.8 Pelaksana Kegiatan Pelatihan Ketrampilan Instiusional Pencari Kerja Sumber Dana APBD Tahun Anggaran 2014**

NO	SUMBER DANA	KEJURUAN	SUB. KEJURUAN	PESERTA			REALISASI			Tanggal Pelaksana
				PELATIHAN (orang)			KELULUSAN (ORG)			
				L	P	JML	L	P	JML	
1.	APBD	Elektronika	Audio video	17	3	20	12	3	15	16 Mei – 3 Juli 2014
				17	3	20	12	3	15	

Sumber : BLKPP DIY

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penyelenggaraan pelatihan instiusional bagi pencari kerja sub kejuruan audio video hanya 1 paket kegiatan yang dimulai pada tanggal 16 Mei 2014 dan berakhir pada tanggal 3 Juli 2014 dengan peserta sebanyak 20 orang terdiri atas 17 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Dinyatakan lulus sebanyak 15 orang terdiri atas 12 orang laki-laki dan 3 orang perempuan terdapat 3 orang laki-laki yang dinyatakan tidak lulus.



**Tabel 3.9 Pelaksana Kegiatan Pelatihan Ketrampilan Instiusional Pencari Kerja Sumber Dana APBD Tahun Anggaran 2014**

NO	SUMBER DANA	KEJURUAN	SUB. KEJURUAN	PESERTA			REALISASI			Tanggal Pelaksana
				PELATIHAN (orang)			KELULUSAN (ORG)			
				L	P	JML	L	P	JML	
1.	APBD	Bahasa	Bahasa Jepang I	12	8	20	9	7	16	2 Juni – 18 Juli 2014
			Jumlah	12	8	20	9	7	16	

Sumber : BLKPP DIY

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penyelenggaraan pelatihan instiusional bagi pencari kerja sub kejuruan bahasa Jepang I hanya 1 paket kegiatan yang dimulai pada tanggal 2 Juni – 18 Juli 2014 dengan peserta sebanyak 20 orang terdiri atas 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, dinyatakan lulus terdapat 16 orang dengan rincian 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Dinyatakan tidak lulus sebanyak 4 orang terdiri atas 1 orang perempuan dan 3 orang laki-laki.

**Tabel 3.10 Pelaksana Kegiatan Pelatihan Ketrampilan Instiusional Pencari Kerja Sumber Dana APBD Tahun Anggaran 2014**

NO	SUMBER DANA	KEJURUA N	SUB. KEJURUAN	PESERTA			REALISASI			Tanggal Pelaksana
				PELATIHAN (orang)			KELULUSAN			
				REALISASI			(ORG)			
L	P	JML	L	P	JML					
1.	APBD	Bahasa	Bahasa Inggris I	13	7	20	13	7	20	16 Mei – 3 Juli 2014
			Bahasa Inggris II	4	16	20	4	16	20	16 Mei – 3 Juli 2014
			Bahasa Inggris III	12	8	20	12	8	20	2 Juni – 18 Juli 2014
			Bahasa Inggris IV	7	13	20	7	13	20	2 Juni – 18 Juli 2014
			Bahasa Inggris V	9	11	20	9	11	20	11 Agt- 25 Sep 2014
			Bahasa Inggris VI	9	11	20	9	11	20	11 Agt- 25 Sep 2014
			Bahasa Inggris VII	14	6	20	14	6	20	11 Agt- 25 Sep 2014
			Bahasa Inggris VIII	8	12	20	8	12	20	22 Sep – 7 Nov 2014

Sumber : BLKPP DIY

NO	SUMBER DANA	KEJURUA N	SUB. KEJURUAN	PESERTA PELATIHAN (orang)			REALISASI KELULUSAN (ORG)			Tanggal Pelaksana
				REALISASI						
				L	P	JML	L	P	JML	
			Jumlah	76	84	160	76	84	160	

Sumber : BLKPP DIY

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penyelenggaraan pelatihan institusional bagi pencari kerja sub kejuruan **bahasa Inggris I** dimulai dari tanggal 16 Mei – 3 Juli 2014 dari peserta 20 orang , laki-laki 13 orang dan perempuan 7 orang dinyatakan lulus semua. **Bahasa Inggris II** dimulai dar 16 Mei – 3 Juli 2014 diikuti 20 peserta terdiri atas 4 orang laki-laki dan 16 orang perempuan dinyatakan lulus semua. **Bahasa Inggris III** dilaksanakan mulai tanggal 2 Juni – 18 Juli 2014 diikuti 20 peserta terdiri atas 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan dinyatakan lulus 100%. Pada sub kejuruan **bahasa Inggris IV** dimulai pada 2 Juni – 18 Juli 2014 diikuti 20 peserta 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan dinyatakan lulus semua. Selanjutnya **bahasa Inggris V** diikuti 20 orang peserta terdiri atas 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan dinyatakan lulus semua. **Bahasa Inggris VI** yang dimulai pada tanggal 11 Agustus - 25 September 2014 terdiri atas 20 orang peserta sebanyak 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan dinyatakan lulus 100%. **Bahasa Inggris VII** dimulai pada tanggal 11 Agustus – 25 September 2014 sebanyak 20 orang terdiri atas 14 orang laki-laki dan 6 orang perempuan juga dinyatakan lulus 100 %. Terakhir **bahasa Inggris VIII** diikuti 20 orang terdiri atas 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan diumumkan lulus semua. Jumlah peserta sub. Kejuruan **bahasa Inggris I-VIII** sebanyak 160 orang terdiri atas 76 orang pria dan 84 wanita, sedangkan realisasi kelulusan menunjukkan angka 160 orang yang lulus terdiri dari 76 orang laki-laki dan 84 orang perempuan.

**Tabel 3.11 Pelaksana Kegiatan Pelatihan Ketrampilan Instusional Pencari Kerja Sumber Dana APBD Tahun Anggaran 2014**

NO	SUMBER DANA	KEJURUAN	SUB. KEJURUAN	PESERTA			REALISASI			Tanggal Pelaksana
				PELATIHAN (orang)			KELULUSAN (ORG)			
				L	P	JML	L	P	JML	
1.	APBD	Aneka Kerajinan	Menjahit I	3	17	20	3	17	20	16 Mei – 3 Juli 2014
			Menjahit II	2	18	20	2	18	20	2 Juni – 18 Juli 2014
			Menjahit III	2	18	20	2	18	20	11 Agt – 25 Sep 2014
			Menjahit IV	3	17	20	3	17	20	22 Sep – 7 Nov 2014
			JUMLAH	10	70	80	10	70	80	

Sumber : BLKPP DIY

Pelatihan sub. Kejuruan menjahit mulai menjahit I-IV dinyatakan lulus semua, jumlah peserta sebanyak 80 orang terdiri laki-laki 10 orang dan perempuan 70 orang, dinyatakan lulus 80 orang terdiri dari laki-laki 10 orang dan perempuan 70 orang.

**Tabel 3.12 Pelaksana Kegiatan Pelatihan Keterampilan Instiusional Pencari Kerja Sumber Dana APBD Tahun  
Anggaran 2014**

NO .	SUMBER DANA	KEJURUAN	SUB. KEJURUAN	PESERTA PELATIHAN (orang)			REALISASI KELULUSAN (ORG)			HARI			
				REALISASI			L	P	JML		L	P	JML
				L	P	JML							
1.	APBD	TIK/Tata Niaga	Komputer I-V	58	42	100	57	41	98				
		Bahasa	Bahasa Jepang	12	8	20	9	7	16				
			Bahasa Inggris	76	84	160	76	84	160				
		Tek.mekanik	Las listrik I-II	40	0	40	40	0	40				
		Otomotif	Sepeda motor I- III	60	0	60	60	0	60				

	Elektronika	Audio video	17	3	20	12	3	15	
	Perhotelan	Perhotelan	45	55	100	35	52	87	
	Aneka kerajinan	Menjahit I-IV	10	70	80	10	70	80	
		Border	0	40	40	0	40	40	
		Jumlah	<b>318</b>	<b>302</b>	<b>620</b>	<b>299</b>	<b>297</b>	<b>596</b>	

SUMBER BLKPP DIY 2014

Dari tabel diatas dalam hal ini BLKPP telah melakukan pelatihan institusional ketrampilan pencari kerja terhadap para angkatan kerja/masyarakat yang ada di BLKPP DIY terutama mereka yang telah mendaftar dan di seleksi serta dinyatakan lulus sebagai peserta latihan sebanyak 620 orang dan dinyatakan lulus 596 Orang serta 24 orang yang tidak lulus.

Dari hasil evaluasi terhadap kegiatan program pelatihan ketrampilan pencari kerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mengenai masalah pelatihan institusional di BLKPP DIY tidak adanya ditemukan masalah atau hambatan yang berarti. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada kepala seksi bidang pelatihan dengan ibu Risa Masruroh, SH, MM menyatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan institusional di BLKPP DIY , tidak begitu menemui masalah yang rumit sehingga masih dapat ditangani secara intern di BLKPP .”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu Risa Masruroh, SH, MM kasi pelatihan kerja



## **b. Pelatihan Non-Institusional**

Tujuan dari pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan saat ini secara garis besar adalah dalam rangka mewujudkan tercapainya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Jumlah angkatan kerja di DIY masih sangat tinggi, sehingga mengakibatkan jumlah pengangguran masih banyak, sementara kesempatan kerja baik di sektor formal maupun informal sangat terbatas. Sehingga akan semakin bertambah jumlah tingkat pengangguran.

Kebijakan yang ditempuh dinas tenaga kerja dan transmigrasi DIY dibidang perluasan kerja produktif berkelanjutan. Kebijakan tersebut dijabarkan dalam program-program ketenagakerjaan antara lain program peningkatan kompetensi tenaga kerja dan produktivitas yang dilaksanakan oleh BLKPP DIY .

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan mempunyai daya saing di dunia industri dan menumbuhkan sikap mental kerja sehingga mewujudkan tenaga kerja yang produktif.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Risa Masruroh:<sup>10</sup>

“Untuk mendapatkan tenaga kerja yang produktif yang terampil dan mempunyai daya saing serta produktif, BLKPP DIY melalui seksi pelatihan memberikan pelatihan non-institusional yakni pelatihan yang dilaksanakan di luar BLKPP Prov. DIY .”

---

<sup>10</sup> risa

Rencana program peningkatkan ketrampilan tenaga kerja dan produktivitas tahun anggaran 2014 bersumberkan dari dana dekonstrasi sebanyak 18 paket yang akan ditargetkan dan dengan jumlah peserta sebanyak 288 orang.

Perekrutan dan seleksi peserta pelatihan kerja berbasis kompetensi dilakukan dilakukan dengan penyebarluasan informasi adanya program pelatihan melalui media massa, cetak dan elektronik serta penyebaran pengumuman kepada kepada sekolah, perusahaan, sekolah organisasi kemasyarakatan dan desa.

Berikut wawancara dengan ibu Risa Masrurah :

“ rencana program ada 18 paket jumlah peserta sebanyak 288 orang dan sumber dana berasal dari dana dekonstrasi, untuk rekrutmen dan dan seleksi calon peserta pelatihan, sebelumnya kita sebar informasi kepada masyarakat umum ke berbagai pihak terkait seperti sekolah, desa, perusahaan, dan organisasi masyarakat melalui media massa dan elektronik serta elektronik dan papan pengumuman”<sup>11</sup>

Adapun data dari BLKPP DIY jumlah pendaftar calon peserta pelatihan sebanyak 512 orang yang terdiri dari kejuruan bahasa inggris, las listrik, komputer, menjahit, perhotelan, teknik pendinginan mesin, bahasa jepang dan kejuruan teknik kendaraan serta yang dinyatakan lulus sebanyak 288 orang terdiri atas 145 orang laki-laki dan 143 orang perempuan dan bagi mereka yang lulus dan setelah melaksanakan evaluasi berhak berhak mendapatkan sertifikat pelatihan.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan ibu Risa Masrurah, SH, MM kasi pelatihan kerja

**Tabel 3.13 Data peserta pelatihan ketrampilan tahun 2014.**

NO.	JENIS PELATIHAN	PESERTA		LULUS	
		L	P	L	P
1	Las	16	-	16	-
2	Komputer I-II	1	31	1	31
3	Menjahit I-III	1	47	1	47
4	Perjotelan I-V	50	30	50	30
5	Bahasa inggris I-II	21	11	21	11
6	Mobil bensin I	16	-	16	-
7	Bahasa jepangteknik pendingin	24	24	24	24
8	Mobil bensin	16	-	16	-
9	Mobil bensin I-IV	64	-	64	-
	JUMLAH	145	143	145	143

Sumber BLKPP DIY

Penyelenggaraan pelatihan menggunakan metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ketrampilan meliputi: ceramah soft talk, tanya jawab, demonstrasi dan simulasi, praktek, penugasan, dan instruktur, sementara fasilitas yang didapatkan oleh peserta adalah persediaan konsumsi, alat tulis kantor, bahan dan alat praktek untuk pelatihan, dan mendapatkan uang transport.

Hal tersebut juga diungkapkan melalui wawancara yang dilakukan kepada Risa Masruroh, SH, MM kasi pelatihan pada tanggal 30 Juli 2015, menyatakan bahwa:

“Jadi mas, kegiatan pelatihan ketrampilan yang kita berikan seperti ceramah soft talk, tanya jawab, demonstrasi dan simulasi, praktek, penugasan, dan instruktur. Mereka juga mendapatkan fasilitas dari BLKPP seperti konsumsi, ATK, bahan praktek untuk pelatihan, dan mendapatkan uang transport”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti selanjutnya setelah pelatihan ada pembinaan pasca pelatihan dilakukan dalam rangka untuk mewujudkan salah satu kebijakan three in one yakni penempatan, dengan pengertian dalam hubungan kerja maupun di luar hubungan kerja. Penempatan lulusan BLKPP melalui hubungan kerja BLKPP DIY telah menjalin kerja sama kemitraan dengan beberapa perusahaan kecil, menengah, besar dan institusi lain hal itu sebutkan oleh ibu Risa:

“untuk pembinaan akan dilaksanakan pasca pelatihan, setelah sesuai dengan program 3 in one salah satunya penempatan maka mereka yang lulus akan kita lakukan hubungan kerja baik di dalam maupun luar dengan mitra perusahaan besar, sedang, kecil dan institusi”<sup>13</sup>

Kemudian masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan pelatihan ketrampilan berbasis kompetensi di BLKPP DIY setelah dievaluasi adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan ibu Risa Masruroh, SH, MM kasi pelatihan kerja

<sup>13</sup> Wawancara dengan ibu Risa Masruroh, SH, MM kasi pelatihan kerja

1. Terbatasnya standar kompetensi kerja nasional Indonesia yang telah disusun, sehingga belum semua jenis pekerjaan/profesi memiliki SKKNI sebagai acuan dalam menyusun program pelatihan.
2. Program pelatihan kerja yang disusun telah berbasis kompetensi tetapi penyelenggaraan pelatihannya belum disertai dengan penyediaan anggaran untuk uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi profesi.

Hal tersebut juga diungkapkan melalui wawancara yang dilakukan kepada Risa Masruroh, SH, MM kasi pelatihan pada tanggal 30 Juli 2015, menyatakan bahwa:

“masalah yang kita hadapi adalah penggunaan referensi SKKNI, apa itu SKKNI, jadi SKKNI adalah standar kompetensi kerja nasional yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam menyusun program latihan, masalah kedua adalah tidak ada adanya anggaran untuk uji kompetensi program pelatihan sedangkan program pelatihan disusun berbasis kompetensi”<sup>14</sup>

Maka dari itu hal yang perlu diperhatikan bagi pemerintah mengenai program pelatihan kerja berbasis kompetensi disusun tidak semata-mata hanya menggunakan referensi dari SKKNI saja, namun juga mempertimbangkan hasil identifikasi kebutuhan pelatihan dan analisis jabatan, sehingga pelatihan terjadi kecocokan serta relevan dengan kebutuhan yang ada. Pelaksanaan uji kompetensi sebaiknya dilakukan oleh instruktur dari BLKPP DIY bukan dari lembaga sertifikasi, tetapi menggunakan instrument metode yang sama dengan uji kompetensi dari LSP.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan ibu Risa Masruroh, SH, MM kasi pelatihan kerja

### **3. Pelatihan Ketrampilan *Mobil Training Unit* (MTU)**

Sebagaimana kita sadari bahwa banyaknya masyarakat miskin karena belum mendapatkan pekerjaan, tetapi banyak kesempatan kerja tidak dapat disii oleh karena tenaga SDM yang tidak memiliki ketrampilan.

Oleh karena itu, BLKPP DIY melalui program MTU bagi pencari kerja yang langsung menyentuh kebutuhan ketrampilan menjadi solusi terbaik dalam rangka memecahkan masalah tersebut.

Maksud tujuan dari diselenggarakanya pelatihan non institusional MTU untuk memberikan bekal ketrampilan dan keahlian bagi angkatan kerja, guna meningkatkan ketrampilan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik sctoral maupun regional. Sehingga harapanya para peserta bisa mengisi kebutuhan tenaga kerja di perusahaan atau industry dan atau untuk bisa menciptakan lapangan pekerjaan melalui usaha mandiri di kelurahan/desa kabupaten/ kota provinsi DIY dengan peserta; calon tenaga kerja/penganggur seluruh kabuapten/ kota di pedesaan yang sebelumnya telah mengajukan proposal ke BLKPP DIY .

Untuk mencapai realisasi fisik yang diharapkan sesuai denga target sasaran telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain:

- Pendaftaran dan seleksi calon peserta pelatihan
- Penyelenggaraan MTU bagi pencari kerja sub kejuruan pengelolaan makanan program 240 jam pelatihan selama 40 hari

- Evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan mencakup aspek akademis, sikap perilaku

Materi pelatihan yang diberikan diberikan sesuai dengan kebutuhan bidang masing-masing.

**Tabel 3.14 Penyelenggaraan program APBD 2014 untuk kejuruan perhotelan sub. Keturunan pengelolaan makanan.**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Pengelolaan makanan	Jl. Nogopuro, gang I No. 6, Gawok, Depok, Sleman	No. 903/3508 tgl. 15 april 2014	No. 903/5251 tgl 09 juni 2014	-	20
2.	Pengelolaan makanan	Trihanggono, Gamping, Sleman	No. 903/3510 tgl. 15 april 2014	No. 903/5255 tgl 09 juni 2014	-	20
3.	Pengelolaan makanan	Mranggen, Kasihan, Bantul	No. 903/3511 tgl 15 april	No. 903/5263 tgl 09 juni 2014	-	20

NO	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
4.	Pengelolaan makanan	Gampingan, Pakuncen, Wirobrajan.	No. 903/3509 tgl 15 april 2014	No. 903/5253 tgl 09 juni 2014	-	20
5.	Pengelolaan makanan	Perum Sleman Permai, Mlati, Sleman.	No. 903/3610 tgl. 17 april 2014	No. 903/5300 tgl 10 juni 2014	-	20
6.	Pengelolaan makanan	Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta	No. 903/3616 tgl. 18 april 2014	No. 903/5355 tgl 11 juni 2014	-	20
7.	Pengelolaan makanan	Masjid Pakuncen Wirobrajan	No. 903/3819 tgl. 22 april 2014	No. 903/5355 tgl 11 juni 2014	-	20



NO	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK	No. SK		
8.	Pengelolaan makanan	Diro, Pendowoharjo, Sewon	No. 903/3767 tgl. 23 april 2014	No. 903/5355 tgl 11 juni 2014	-	20
9.	Pengelolaan makanan	Tamanan, kalasan, Sleman	No. 903/3814 tgl. 24 april 2014	No. 903/5355 tgl 11 juni 2014	-	20
10.	Pengelolaan makanan	Kesatriyan, asrama polisi, Balapan	No. 903/3722 tgl. 24 april 2014	No. 903/5355 tgl 11 juni 2014	-	20
11.	Pengelolaan makanan	Sidokarto, Godean, Bantul	No. 903/3885 tgl. 25 april 2014	No. 903/5355 tgl 11 juni 2014	-	20
12.	Pengelolaan makanan	Balecatur, Gamping, Sleman	No.903/39 28 tgl 28 april 2014	No.903/535 5 tgl 11 juni 2014	-	20

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan non institusional untuk mtu sub kejuruan makanan tidak menemui kendala yang berarti sehingga masih dapat diatasi secara intern di BLKPP DIY .

**Tabel 3.15 Menyelenggarakan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan pengelolaan makanan pada triwulan III sebanyak 7 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Pengelolaan makanan	Sindumartani ngemplak Sleman	No. 903/6.461 tgl 11 juli 2014	No. 903/8.200 tgl 05 sept 2014	-	20
2.	Pengelolaan makanan	Sumberadio, Mlati Sleman	No. 903/6.558 tgl 11 juli 2014	No. 903/8.302 tgl 05 sept 2014		20
3.	Pengelolaan makanan	Tirtorahayu, galur, kulon progo	No.903/6.6 14 tgl 16 juli 2014	No.903/8.3 04 tgl 09 sept 2014	-	20

NO	KEJURUAN	ALAMAT	NO.SK	NO.SK	Peserta	
					L	P
4.	Pengelolaan makanan	Giri peni, wates, Kulonprogo	No. 903/7.034 tgl 04 agt 2014	No. 903/8.757 tgl 22 sept 2014	-	20
5.	Pengelolaan makanan	Giripurwo, girimulyo	No. 903/7.035 tgl 04 agt 2014	No. 9038.704/tg 1 19 sept 2014	-	20
6.	Pengelolaan makanan	Banguntapan, bantul	No. 903/7.068 tgl 04 agt 2014	No. 903/8.802 tgl 19 sept 2014	-	20
7.	Pengelolaan makanan	Baciro, gondokusuman, YK	No. 903/6.706 tgl 18 agt 2014	No. 903/8.406 tgl 12 sept 2014	-	20

Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan pengelolaan makanan pada triwulan IV sebanyak 6 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Tabel 3.16 Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan pengelolaan makanan yang didukung dari anggaran APBD 2014.**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Pengelolaan makanan	Temuwuh, dlingo, bantul	No. 903/9.605 tgl. 15 okt 2014	No. 903/11.354 tgl. 03 des 2014	-	20
2.	Pengelolaan makanan	Bumi rejo, lendah, kulon progo	No. 903/9.607 tgl. 15 okt 2014	No. 903/11.3555 tgl. 03 des 2014	-	20
3.	Pengelolaan makanan	Purwobinagun, pakem, Sleman	No. 903/9.710 tgl. 17 okt 2014	No. 903/11.504 tgl. 08 des 2014	-	20

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	L
4.	Pengelolaan makanan	Jangkaran, temon, kulon progo	No. 903/9.669 tgl. 16 okt 2014	No. 903/11.415 tgl. 04 des 2014	-	20
5.	Pengelolaan makanan	Wiladeg, karang mojo	No. 903/9.667 tgl. 16 okt 2014	No. 903/11.413 tgl. 04 des 2014	-	20
6.	Pengelolaan makanan	Sindurejo, Naglik, Sleman	No. 903/9.668 tgl. 16 okt 2014	No. 903/11.414 tgl. 04 des 2014	-	20

SUMBER BLKPP DIY

**Tabel 3.17 Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan las listrik pada triwulan I dan II sebanyak 2 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Las Listrik	Karangasem, ponjong, GK	No. 903/3766 tgl 23 april 2014	No. 903/5509 tgl 16 juni 2014	20	-
2.	Las Listrik	Trihanggono, Gamping, Sleman	No. 903/3884 tgl 25 april 2014	No. 903/5603 tgl 18 juni 2014	20	-

SUMBER BLKPP DIY

Bahan materi latihan yg diajarkan adalah etika kerja, welding symbol, perkakas bahan, teknik las, evaluasi yang dampingi oleh seorang instruktur dari BLKPP.

**Tabel 3.18 Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan las listrik pada triwulan III sebanyak 1 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Las Listrik	Sindu harjo, Naglik, Sleman	No. 903/7.118 tgl 6 agt 2014	No. 903/8.804 tgl 23 sep 2014	20	-

**Tabel 3.19 Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan bangunan pada triwulan III sebanyak 1 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Bangunan	Padowan, galur, Kulonprogo	No. 903/7.177 tgl 6 agt 2014	No. 903/8.801 tgl 23 sep 2014	20	-

Sumber BLKKP DIY

Bahan materi yang diajarkan adalah praktek peralatan, pengetahuan bahan, pengetahuan kontruksi, membaca gambar, pengetahuan finishing, analisa biaya, praktek dasar, praktek peralatan, prakek barang jadi, praktek finishing, evaluasi yang didampingi oleh 2 orang instruktur.



Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan bangunan pada triwulan I dan II sebanyak 1 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Tabel 3.20 sub kejuruan meubel**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Bangunan	Pilangrejo, nglipar, gn. Kidul	No. 903/3563 tgl 16 april 2014	No. 903/5302 tgl 10 juni 2014	20	-
2.	Bangunan	Bangunkerto, turi, Sleman	No. 903/38720 tgl 22 april 2014	No. 903/5456 tgl 13 juni 2014	20	-

Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan bordir pada triwulan I dan II sebanyak 2 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Tabel 3.21 Kejuruan aneka kerajinan sub kejuruan border**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Border	Gambiran, sidomoyo	No. 903/3617 tgl 18 april 2014	No. 903/5356 tgl 11 juni 2014	-	20
2.	Border	Wiladeg, karangmojo, GK	No. 903/3887 tgl 25 april 2014	No. 903/5612 tgl 18 juni 2014	-	20

Materi yang diajarkan adalah pola gambar, mengikuti K3 ditempat kerja, memotong bahan, menjahit dengan mesin jahit, mengoperasikan beberapa jenis mesin jahit, membordir, dan evaluasi yg di instrukturi oleh ibu sutyem dan Siti murtiani.

Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan bordir pada triwulan III sebanyak 1 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Tabel 3.22 Kegiatan sub. kejuruan border**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Border	Sendangagung, minggir, Sleman	No. 903/6.557 tgl 15 juli 2014	No. 903/8.300 tgl 9 sep 2014	-	20

Sumber BLKKP DIY

Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan bordir pada triwulan III sebanyak 1 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Tabel 3.23 Kegiatan sub kejuruan border**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Border	Ambarketawang, gamping, Sleman	No. 903/9.558 tgl 14 okt 2014	No. 903/811.301 tgl 2 des 2014	-	20

Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan otomotif pada triwulan I dan II sebanyak 6 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Tabel 3.24 Kejuruan otomotif sub kejuruan sepeda motor**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Otomotif	Semugih, rongkop, gn. kidul	No. 903/3616 tgl 18 april 2014	No. 903/5268 tgl 11 juni 2014	20	-
2.	Otomotif	Karakan, sidomoyo, godean	No. 903/3676 tgl 21 april 2014	No. 903/5407 tgl 12 juni 2014	20	-
3.	Otomotif	Karangsewu, galur, Kulonprogo	No. 903/3678 tgl 21 april 2014	No. 903/3679 tgl 12 juni 2014	20	-
4.	Otomotif	Jatimulya, girimulya, Kulonprogo	No. 903/3815 tgl 22 april 2014	No. 903/5462 tgl 13 juni 2014	20	-
5.	Otomotif	Tirtosari, kretek, bantul	No. 903/3886 tgl 25 april 2014	No. 903/5661 tgl 18 juni 2014	20	-

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					P	L
6.	Otomotif	Kalirejo, kokap, Kulonprogo	No. 903/3931 tgl 28 april 2014	No. 903/5654 tgl 19 juni 2014	20	-

Sumber BLKPP DIY

Materi yang diajarkan berupa prinsip 3K, melakukan kontribusi komunikasi, mengenal, merawat, menggunakan, menyimpna alat perkakas, memelihara, menggunakan menyimpan alat-alat ukur, mengetahui mesin 2tak dan 4 tak dan over hpul, pengetahuan chasi, pengetahuan kelistrikan dan merakit komponen sepeda motor. Instruktur purgiyanto dan instruktur pengganti suyanto. Triwulan III instruktur suyanto, dan instruktur pengganti bambang hartoko.

Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan otomotif pada triwulan III sebanyak 2 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Tabel 3.25 Sub kejuruan otomotif**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Otomotif	Bangun harjo, sewon, bantul	No. 903/6.462 tgl 11 juli 2014	No. 903/8.201 tgl 05 sept 2014	20	-
2.	Otomotif	Nogotirto, gamping, Sleman	No. 903/8.154 tgl 04 agt 2014	No. 903/8.702 tgl 19 sept 2014	20	-

Sumber BLKPP DIY

Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan salon kecantikan pada triwulan I dan II sebanyak 4 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Tabel 3.26 Kejuruan aneka kerajinan, sub kejuruan salon kecantikan**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Salon kecantikan	Kendal, bangunkerto, turi, Sleman	No. 903/3618 tgl 17 april 2014	No. 903/5267 tgl 09 juni 2014	-	20
2.	Salon kecantikan	Sanggrahan, tlogoadi, Mlati, Sleman	No. 903/3418 tgl 21 april 2014	No. 903/5404 tgl 12 juni 2014	-	20
3.	Salon kecantikan	Pangkalan, tridadi, Sleman	No. 903/3721 tgl 22 april 2014	No. 903/5457 tgl 13 juni 2014	-	20
4.	Salon kecantikan	Geblog, gn. kidul	No.903/3765 23april 2014	No.903/5505 16 juni 2014	-	20

Materi yang diberikan melakukan komunikasi kerja, timbal balik, pelayanan secara prima , K3, melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang beragam, memilih bahan baku, creambath, pangkas rambut, mengkriting rambut, semir, sanggul, facial, make up, pelurusan rambut, memelihara alat, dengan instruktur sudarmini, dan instruktur pengganti agus santoso.



Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan salon kecantikan pada triwulan III sebanyak 5 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Tabel 3.27 Kejuruan aneka kerajinan, sub kejuruan salon kecantikan**

NO	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Salon kecantikan	Canden, jetis, bantul	No. 903/6.613 tgl 16 juli 2014	No. 903/5267 tgl 09 juni 2014	-	20
2.	Salon kecantikan	Nogotirto, gamping, Sleman	No. 903/3.664 tgl 17 juli 2014	No. 903/5404 tgl 12 juni 2014	-	20
3.	Salon kecantikan	Terban, gondokus uman, YK	No. 903/6.663 tgl 17 juli 2014	No. 903/5457 tgl 13 juni 2014	-	20

NO	Kejuruan	Alamat	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
4.	Salon kecantikan	Tlogoadi, Mlati, Sleman	No. 903/6.705 tgl 23 april 2014	No. 903/5505 tgl 16 juni 2014	-	20
5.	Salon kecantikan	Panjatan, galur, Kulonpro go	No. 903/3765 tgl 18 juli 2014	Np. 903/8.400 tgl 12 sept 2014	-	20

Sumber BLK KP DIY

Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan salon kecantikan pada triwulan IV sebanyak 5 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Tabel 3.28 Kejuruan aneka kerajinan, sub kejuruan salon kecantikan.**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Salon kecantikan	Pringgokusuman, YK	No. 903/9.559 tgl 14 okt 2014	No. 903/11.302 tgl 2 des 2014	-	20
2.	Salon kecantikan	Kalirejo, kokap, Kulonprogo	No. 903/9.560 tgl 14 okt 2014	No. 903/11.303 tgl 2 des 2014	-	20
3.	Salon kecantikan	Srimulyo, piyungan, gunungkidul	No. 903/9.604 tgl 15 okt 2014	No. 903/11.352 tgl 3 des 2014	-	20

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
4.	Salon kecantikan	Margorejo, temple, Sleman	No. 903/9.306 tgl 17 okt 2014	No. 903/11.502 tgl 8 des 2014	-	20
5.	Salon kecantikan	Trimurti, seandakan, bantul	No. 903/9.709 tgl 17 okt 2014	Np. 903/11.501 tgl 08 des 2014 2014	-	20

Sumber BLKKP DIY

Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan menjahit pada triwulan I dan II sebanyak 8 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

Materi yang diberi melaksanakn K3, mengukur tubuh pelanggan, membuat pola pakaian, evaluasi menjahit, menjahit dengan mesin, mengoperasikan bberapa jenis mesin, memotong bahan pakaian. Instruktur siti murtiani instruktur pengganti nurhayatiningsih.

**Tabel 3.29 Kejuruan aneka kerajinan, sub kejuruan menjahit**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Menjahit	Tirtosari, kretek, bantul	No. 903/3561 tgl. 16 april 2014	No. 903/3562 tgl. 10 juni 2014	8	12
2.	Menjahit	Tuunggul, semanu, kec. Semanu	No. 903/3568 tgl. 16 april 2014	No. 903/5310 tgl. 10 juni	7	13
3.	Menjahit	Sedangrejo , minggir	No.903/3677 tgl. 21 april 2014	No.903/3561 tgl. 16 april 2014	-	20

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK		Peserta	
			Pembukaan	Penutupan	L	P
4.	Menjahit	Sambirejo, ponjong, gn. kidul	No. 903/3568 tgl. 23 april 2014	No. 903/5409 tgl. 12 juni 2014	-	20
5.	Menjahit	Klebakan, salamrejo, sentolo	No. 903/3816 tgl. 24 april 2014	No. 903/5512 tgl. 16 juni 2014	-	20
6.	Menjahit	Dlingo, bantul	No. 903/3917 tgl. 24 april 2014	No. 903/5513 tgl. 16 juni 2014	-	20
7.	Menjahit	Kalirae, trimulyo, Sleman	No. 903/3929 tgl. 28 april 2014	No. 903/5652 tgl. 19 juni 2014	-	20
8.	Menjahit	Sendang Agung, Sleman	No.903/3930 tgl 28 april 2014	No.903/3561 tgl. 19 juni 2014	-	20

Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan menjahit pada triwulan III sebanyak 3 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Tabel 3.30 Kejuruan aneka kerajinan, sub kejuruan menjahit**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Menjahit	Margolaweh, seyegan, Sleman	No. 903/6.513 tgl. 14 juli 2014	No. 903/8.250 tgl. 8 sept 2014	-	20
2.	Menjahit	Banguntapan, bantul	No. 903/7.032 tgl. 4 agt 2014	No. 903/8.759 tgl. 22 sept	-	20
3.	Menjahit	Muja muju, umbulharjo, YK	No. 903/6.559 tgl. 15 juli 2014	No. 903/8.270 tgl. 8 sept 2014	-	20

SUMBER BLKPP DIY

Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan menjahit pada triwulan IV sebanyak 3 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Tabel 3.31 Kejuruan aneka kerajinan, sub kejuruan menjahit**

NO.	KEJURUAN	ALAMAT	No. SK Pembukaan	No. SK Penutupan	Peserta	
					L	P
1.	Menjahit	Pengasih, kulon progo	No. 903/9.557 tgl. 14 okto 2014	No. 903/11.300 tgl. 8 sept 2014	-	20
2.	Menjahit	Sidokarto, godean, Sleman	No. 903/9.603 tgl. 15 okto 2014	No. 903/11.351 tgl. 3 des 2014	-	20
3.	Menjahit	Tirtonirmartani, kalasan, Sleman	No. 903/9.666 tgl. 16 okt 2014	No. 903/11.403 tgl. 4 des 2014	-	20

Sumber BLKPP DIY



Berdasarkan tabel kegiatan diatas bahwa pelatihan non intitusional (MTU) Telah berjalan dengan lancar yang diikuti sebanyak dari masing kejuruan dan sub kejuruan sebagai berikut:

#### **Kejuruan Perhotelan sub Pengelolaan Makanan**

Menyelenggarakan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan pengelolaan makanan pada triwulan I sebanyak sebanyak 12 paket, makanan pada triwulan III sebanyak 7 paket, triwulan IV sebanyak 6 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

#### **Kejuruan Teknologi Mekani sub. Kejuruan Las listrik**

Menyelenggarakan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan las listrik pada triwulan I dan II sebanyak 2 paket, triwulan III sebanyak 1 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

#### **Kejuruan Bangunan sub Kejuruan Meubel**

Menyelenggarakan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan bangunan pada triwulan I dan II sebanyak 1 paket, triwulan III sebanyak 1 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Kejuruan Aneka Kerajinan sub. Kejuruan Bordir**

Menyelenggarakan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan bordir pada triwulan I dan II sebanyak 2 paket. triwulan III sebanyak 1 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Kejuruan Otomotif sub Kejuruan Sepeda Motor**

Menyelenggarakan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan otomotif pada triwulan I dan II sebanyak 6 paket triwulan III sebanyak 2 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Kejuruan Aneka Kerajinan Salon Kecantikan**

Penyelenggaraan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan salon kecantikan pada triwulan I dan II sebanyak 4 paket pada triwulan III sebanyak 5 paket pada triwulan IV sebanyak 5 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

**Kejuruan Aneka Kerajinan sub. Kejuruan Menjahit**

Menyelenggarakan pelatihan non institusional (MTU) sub kejuruan menjahit pada triwulan I dan II sebanyak 8 paket triwulan III sebanyak 3 paket triwulan IV sebanyak 3 paket yang didukung dari anggaran APBD 2014.

Berikut merupakan tanggapan peserta mengenai kegiatan mobile training unit ibu Susilawati yang merupakan peserta latihan dari pengelolaan makanan didesa Balecatur, Gamping “kami disini diberi pelatihan tentang olahan pangan, dengan

pelatihan ini kami yang tadinya tidak bisa membuat makanan yang begitu banyak macamnya, sekarang menjadi bisa”

## **B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dalam Upaya Meningkatkan Pelatihan Kualitas Angkatan Kerja Menyongsong ACFTA 2015**

Menurut Veithzal Rivai (2010:225-226), dalam melaksanakan pelatihan ada beberapa factor yang mempengaruhi yaitu instruktur, peserta, materi, metode, tujuan pelatihan, dan lingkungan yang menunjang. Metode pelatihan terbaik tergantung dari berbagai factor. Factor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pelatihan:

### **1. Efektivitas Biaya**

Efektivitas biaya adalah sebuah metode untuk mengukur efisiensi relative dari sebuah program. Di BLKPP DIY sumber anggaran biaya bersumber dari anggaran dana APBD dan dana dekonstrasi.

**Tabel 3.32 Anggaran Belanja BLKPP DIY Tahun 2014**

No.	Kegiatan	Anggaran
1.	APBD	13.524.579.000
2.	APBN(Dekonsentrasi)	746.519.000
	Total	14.271.098.000

Sumber : BLKPP DIY

Data diatas merupakan anggaran dana untuk menjalankan program-program di Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas dimana anggaran dana

tersebut bersumberkan dari dana APBD sebesar 13.524.579.000 dan APBN senilai 746.519.000 dengan total anggaran sebanyak 14.271.098.00.

**Tabel 3.33 Laporan Program APBD dan APBN Tahun Anggaran 2014**

No.	Kegiatan	Anggaran
1.	Program Peningkatkan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	9.660.030.000
	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	159.943.000
	Total	9.819.973.000

**Sumber : BLKPP DIY**

Dari data tabel diatas bahwa program peningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja biaya yang dikeluarkan sebanyak 9.660.030.000 serta program peningkatan kesempatan kerja senilai 159.943.000 dengan total anggaran keseluruhan sebesar 9.819.973.000.

## **2. Materi program yang dibutuhkan**

Materi program yang diberikan di BLKPP DIY berdasarkan jenis penelitian yakni:

a. Pemagangan sendiri ialah upaya memberikan pengenalan hingga pemahaman dasar pengetahuan dunia kerja secara komprehensif dan untuk memperlihatkan secara langsung dunia kerja dengan segala aktivitas didalamnya baik

secara administrative maupun operasional dengan pendekatan masing masing di BLKPP sendiri melakukan penempatan magang di dengan melakukan kerjasama pelatihan dengan institusi pemerintah DIY dan pihak swasta

b. Pelatihan berbasis kompetensi atau ketrampilan adalah suatu pendekatan pelatihan yang lebih spesifik dan terukur. Sistem pelatihan yang diberikan oleh BLKPP DIY tidak hanya tentang materi-materi pelatihan yang terkait dengan meningkatkan kinerja dalam suatu pekerjaan akan tetapi juga bagaimana mengidentifikasi tingkat kompetensi yang dibutuhkan untuk mengisi level tersebut pelatihan berbasis kompetensi ini di lebih memberikan banyak praktik dari pada teori, sehingga peserta yang mengikuti pelatihan akan menjadi terampil dan mahir menguasai bidang yang dipilihnya.

c. Pelatihan peningkatan produktivitas merupakan untuk meningkatkan produktivitas kinerja perusahaan melalui partisipasi dan keterlibatan semua pihak karyawan untuk kemajuan perusahaan pelatihan ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta tentang pengendalian mutu terpadu.

d. Pelatihan kewirausahaan adalah sebuah sistem pembelajaran atau sarana pembelajaran dimana dalam pelatihan ini peserta di BLKPP DIY diberikan beberapa hal yang harus dipelajari mengenai bagaimana cara seseorang wirausaha yang sukses dan pelatihan kewirausahaan yang diberikan dibalai latihan ini gratis.

e. Pelatihan institusional dan non institusional adalah pelatihan yang diberikan oleh BLKPP DIY pelatihan institusional adalah pelatihan yang dilaksanakan di BLKPP sedangkan non institusional pelatihan yang diberikan diluar lingkup BLKPP DIY.

### **3. Prinsip-prinsip pembelajaran**

Agar setelah melakukan kegiatan belajar didapatkan hasil yang efektif dan efisien tentu saja diperlukan prinsip-prinsip belajar tertentu. Maka pelatih atau tenaga instruktur dari BLKPP DIY masing-masing sudah menyiapkan prinsip pembelajaran yang dikembangkan dalam standar kompetensi kerja nasional (SKKNI).

### **4. Ketepatan dan kesesuaian fasilitas**

Sarana dan prasarana di BLKPP sudah sesuai dengan kebutuhan kegiatan pelatihan yang ada namun masih ada terdapat ketidaksesuaian mengenai peralatan atau perlengkapan seperti masih digunakannya mesin yang sudah tua, perlu adanya pengadaan peralatan yang baru. Fasilitas yang terdapat di BLKPP DIY adalah:

- Ruang teori dan bengkel : elektronik, listrik, bangunan, otomotif, teknologi mesin, las listrik.
- Ruang teori dan praktek : perhotelan dan las listrik
- Perpustakaan
- Serta asrama dengan kapasitas 60 orang.

### **5. Kemampuan dan prefensi peserta pelatihan**

Peserta pelatihan yang baru direkrut sering kali belum memahami secara benar bagaimana melakukan pekerjaan dan apa tujuan yang ingin dicapai, perubahan-perubahan yang acap kali terjadi di lingkungan kerja, maka peserta pelatihan di BLKPP DIY dilatih sesuai dengan minat bakat masing-masing.

### **6. Kemampuan dan prefensi instruktur pelatihan**

Di BLKPP DIY pelatihan dibimbing oleh para instruktur yang sudah berpengalaman dibidang kejuruannya sehingga mereka bisa menyalurkan ilmu dan pengetahuan yang didapatkannya kepada peserta pelatihan adapun tingkat pendidikan para instruktur/tenaga pelatihan minimum D. III sampai dengan S2 dan juga telah mengikuti pendidikan/diklat ke luar negeri.



